

# **IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN MADRASAH DINIYAH DI MA YASRAMA JEMBER**

**Ardiyani Alfinurika 1510911001**

**Bahar Agus Setiawan MM.Pd – Badrut Tamami M.Pd.I**

Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Jember

## **Abstrak**

Madrasah Diniyah merupakan lembaga pendidikan keagamaan non formal pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada peserta didik. Pendidikan Diniyah sangat berperan penting dalam penanaman nilai-nilai keagamaan kepada peserta didik, melalui pendidikan Diniyah para murid dapat menyenjam pendidikan keagamaan secara lebih mendalam. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana implementasi program pendidikan Madrasah Diniyah di MA YASRAMA. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi program pendidikan Madrasah Diniyah di sekolah tersebut.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan datanya meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisisnya meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Untuk pengecekan keabsahan data yang digunakan ialah uji kredibilitas dengan metode triangulasi sumber

Hasil penelitian diperoleh bahwa program pendidikan Madrasah Diniyah di MA YASRAMA telah dibentuk semenjak tahun 2016 berangkat dari sebuah keinginan para guru untuk memberikan fasilitas kepada para siswa guna mendalami ilmu agama. Secara implementasi program pendidikan Madrasah Diniyah ini, dilaksanakan setelah shalat dhuhur berjama'ah di Mushalla kemudian dilanjutkan dengan aktivitas pembelajaran Diniyah hingga menjelang ashar, dimulai dari hari senin hingga kamis. Sedangkan disiplin keilmuan yang dikaji diantaranya: Tauhid, Tajwid dan Fiqih. Terdapat dua agenda kegiatan yang pokok dilaksanakan dalam proses pembelajaran Madrasah Diniyah MA YASRAMA Jember yaitu menyimak materi dan mendiskusikannya. Dalam proses implementasi program tersebut terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung misalnya seperti adanya kesamaan tujuan antara siswa dan guru, sarana prasarana sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya minat siswa karena belum terbiasa dengan program pendidikan Madrasah Diniyah.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa implementasi program Madrasah Diniyah MA YASRAMA dimulai 2016, dengan dua kegiatan pokok yaitu menyimak dan diskusi. Mata pelajarannya meliputi fikih, tauhid dan tajwid. Sedangkan dalam realisasinya masih perlu untuk terus disempurnakan.

## **Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Madrasah Diniyah.**

### ***Abstract***

*Madrasah Diniyah is a non-formal religious education institution on the outside school path that is expected to be able to continuously provide Islamic religious education to students. Diniyah Education plays an important role in instilling religious values in students, through Diniyah education, students can enjoy in-depth religious education. The formulation of this research problem is how the implementation of the Madrasah Diniyah education program at MA YASRAMA. The purpose of this study was to determine the implementation of the Madrasah Diniyah education program at the school.*

*In this research, the method used is qualitative research. Data collection techniques include interviews, observation and documentation. While the analysis techniques include data reduction, data presentation and data verification. To check the validity of the data used is a credibility test with the source triangulation method.*

*The results were obtained that the Madrasah Diniyah education program at MA YASRAMA has been established since 2016 departing from a desire of teachers to provide facilities for students to explore religious knowledge. In the implementation of the Madrasah Diniyah education program, it is carried out after the midday prayers in the Mushalla then continued with Diniyah learning activities until near the Asr, starting from Monday to Thursday. While the scientific disciplines studied include: Tawheed, Tajweed and Fiqh. There are two main agenda of activities carried out in the learning process of Madrasah Diniyah MA YASRAMA Jember, namely listening to the material and discussing it. In the process of implementing the program there are supporting factors and inhibiting factors. Supporting factors such as the similarity of objectives between students and teachers of infrastructure, while inhibiting factor is the lack of intersst in students who will be familiar with the Diniyah Madrasah ecution program.*

*From the results of the study it was concluded that the implementation of the MA YASRAMA Madrasah Diniyah program began in 2016, with two main activities namely listening and discussion. The subjects include Jurisprudence, Tawhid and Tajweed. While in its realization, it still needs to be improved.*

***Keywords: Implementation, Diniyah Madrasah Education.***

### **PENDAHULUAN**

Madrasah berasal dari bahasa Arab agama. Pendidikan madrasah diniyah yang artinya tempat belajar. Sedangkan merupakan evolusi dari sistem belajar Diniyah berasal dari bahasa arab *al-din* yang dilaksanakan di pesantren yang artinya agama. Jadi Madrasah *salafiyah*, karena memang pada awal Diniyah adalah madrasah yang semata- penyelenggaraan berjalan secara mata mengajarkan mata pelajaran tradisional. Untuk mempertahankan

tradisi pesantren dalam mempertahankan paradigma penguasaan “kitab kuning”. Proses belajar mengajar menggunakan “*halaqoh*” yaitu seorang guru duduk di lantai dan di kelilingi murid-murid, mereka mendengarkan keterangan guru tentang ilmu-ilmu agama.

Menurut Amin dan Ihsan (2004) mengungkapkan bahwa “Madrasah Diniyah adalah madrasah-madrasah yang seluruh mata pelajarannya bermaterikan ilmu-ilmu agama, yaitu fiqih, tafsir, tauhid dan ilmu-ilmu agama lainnya”. Adanya materi agama yang sedemikian lengkap, maka memungkinkan para siswa yang belajar didalamnya penguasaan terhadap ilmu agama akan lebih baik. Dalam buku “Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah” dijelaskan bahwa, Madrasah Diniyah adalah Lembaga pendidikan

keagamaan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui sistem klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan yaitu Madrasah Diniyah Awaliyah, Madrasah Diniyah Wustha dan Madrasah Diniyah ‘Ulya.

Pengertian diatas memberikan pengertian bahwa Madrasah Diniyah merupakan pendidikan keagamaan yang dilaksanakan di luar pendidikan formal, yakni yang dilaksanakan dalam pendidikan non formal yang memberikan khusus pendidikan agama islam yang belum terpenuhi di jalur pendidikan formal. Pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik agar dapat menjalankan peranan yang menurut penguasaan pengetahuan

tentang ajaran agama atau menjadi ahli ilmu sehingga dapat mengamalkan ajaran agamanya. Posisi Madrasah Diniyah ini adalah sebagai penambah atau pelengkap dari sekolah pendidikan formal yang dirasa pendidikan agamanya belum cukup untuk menyiapkan keberagaman anaknya sampai ketingkat yang memadai untuk mnegarui dikehidupanya kelak.

Madrasah Diniyah merupakan lembaga pendidikan Islam yang sudah dikenal sejak awal perkembangan Islam di nusantara. Pendidikan Islam ialah seluruh komponen atau aspeknya berdasarkan pada ajaran islam, visi, misi, tujuan, proses belajar mengajar, pendidik, peserta didik, hubungan pendidik dan peserta didik, kurikulum, bahan ajar sarana prasarana, pengelolaan, lingkungan dan aspek atau komponen pendidikan lainnya didasarkan pada ajaran islam. Pada

hakikatnya pendidikan Islam adalah upaya tanpa putus asa untuk menggali hidayah yang terkandung dalam al-Qur'an. Hidayah yang dimaksud adalah hidayah iman, ilmu, dan amal. Hidayah iman artinya semua yang menggali kandungan didalam Al-Qur'an hendak beriman kepada Allah SWT dan Rosullnya SAW, serta beriman kepada al-Qur'an dan Hadist. Hidayah ilmu artinya penggalian terhadap ayat al-Qur'an yang memberikan informasi dan ide dasar dari semua ilmu pengetahuan manusia, sedangkan hidayah amal artinya kita diberi kekuatan fisik dan mental untuk mengamalkan seluruh ilmu yang telah digali dalam al'Qur'an.

Dengan demikian visi dari pendidikan Islam adalah menjadikan pendidikan Islam sebagai pranata yang kuat, berwibawa, efektif, dan kredibel dalam mewujudkan cita-cita ajaran

Islam. Madrasah Aliyah Yasrama Jember termasuk diantara MA yang mempraktekkan usaha-usaha tersebut. Tidak hanya pada level pembelajaran pada sekolah-sekolah menengah atas pada umum (MA, SMA, SMU, SMK) yang belajar ilmu-ilmu umum dan agama, lebih dari di MA Yasrama Jember telah mengintegrasikan pendidikan sekolah dan pesantren. Pagi harinya hingga siang, para siswa belajar ilmu-ilmu seperti sekolah pada umumnya, dan pada siangya harinya mereka masuk Madrasah Diniyah untuk belajar agama secara lebih mendalam seperti misalnya kajian di bidang fikih, tauhid, akhlak.

Secara umum, dibentuknya program Madrasah Diniyah di sekolah bertujuan untuk mendidik para siswa guna memahami secara lebih mendalam ajaran agama Islam serta dapat menganalkannya dalam kehidupan

sehari-sahari. Namun demikian, pemberlakuan Madrasah Diniyah di lingkungan sekolah bukannya hal yang mudah, sebab akan banyak tantangan-tantangan yang dihadapi baik oleh tenaga pengajarnya maupun oleh peserta didiknya, salah satunya diantaranya adalah berkaitan dengan penyesuaian dengan tingkat pemahaman para siswa yang notabeneanya berasal bukan dari kalangan Pesantren murni. Mengingat menerapkan program Madrasah Diniyah di lingkungan sekolah ini masing langka dan jarang dipraktekkan kecuali di lingkungan pesantren, peneliti menjadi tertarik mengkaji dan meneliti lebih jauh berkaitan dengan program pendidikan Madrasah Diniyah di sekolah tersebut dengan judul *“Implementasi Program Pendidikan Madrasah Diniyah di MA Yasrama”*. Dengan rumusan masalah Bagaimana

implementasi pendidikan program madrasah diniyah di MA Yasrama?

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku seseorang yang diamati (Bogdan dan Biklen dalam Equilibrium, 2009:1-8).

Lokasi dari penelitian ini di MA YASRAMA Jember yang terletak di Jl. Rasamala Gang Sanggar Mas NO. 06 Baratan, kec. Patrang kab. Jember, Prov. Jawa Timur.

Sumber data dalam penelitian ini adalah “sumber data primer dan sumber data skunder”. (Sugiyono, 2008:223-224). Sumber data primer meliputi data hasil wawancara peneliti dengan informan penelitian. Peneliti

mewawancarai Kepala sekolah, Guru dan beberapa siswa di MA YASRAMA. Sedangkan, sumber data sekunder adalah data-data berupa profil sekolah, foto-foto kegiatan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara mendalam serta observasi dan dokumentasi sebagai pelengkap.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan model Milnes Huberman, yaitu reduksi data penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Adapun uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas. Selain itu, peneliti menggunakan model triangulasi sumber.

## **HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil temuan yang didapat melalui observasi, wawancara dan data atau tentang implementasi program pendidikan madrasah diniyah di Ma Yasrama Jember, terdapat temuan hasil penelitian yaitu sebagai berikut: 1. Program kegiatan madrasah diniyah dilaksanakan setiap hari senin sampai jumat pada jam 13.00 hingga jam 15.00 dengan mata pelajarannya meliputi: fiqih, tajwid dan tauhid. 2. Program pendidikan madrasah diniyah menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.

Implementasi secara sederhana dapat diartikan secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan (Arinda Firdianti, 2018: 19). Pengertian implementasi model ini bermuara pada pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar

aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Implementasi program pendidikan madrasah diniyah di MA YASRAMA Jember merupakan salah satu diantara himpunan dari pelbagai aktivitas pendidikan Diniyah di sekolah mulai dari awal hingga sekarang. Dengan kata lain, implementasi program pendidikan Madrasah Diniyah tidak hanya fokus pada agenda kegiatan selama di sekolah, lebih dari itu juga menyangkut sisi historisnya.

Sebelum tahun 2016, MA YASRAMA belum menerapkan program Madrasah Diniyah di sekolah. Mata pelajaran agama hanya diberikan pada jam pelajaran tertentu sebagaimana sekolah-sekolah pada umum. Lalu pada tahun 2016, sekolah dan para guru menerapkan sebuah kebijakan yaitu bagaimana pendidikan agama mendapatkan perhatian dan porsi tersendiri di sekolah sehingga para siswa tidak hanya

mengetahui ilmu-ilmu umum namun juga memiliki pengetahuan yang luas di bidang ilmu agama.

Proses pembelajaran Madrasah diniyah di MA YASRAMA menggunakan metode ceramah, dimana guru menjelaskan materi dan siswa mendengarkan setelah guru selesai menjelaskan materi, siswa diberi kesempatan untuk bertanya bagian yang belum paham dari materi tersebut. Metode ceramah dianggap sebagai metode yang paling mungkin diterapkan, sebab jumlah kelasnya satu dan materi yang disampaikan kepada para siswa sama. Menurut Muhammad Anwar (2018: 127) metode ceramah memiliki kelebihan dan kekurangan. Beberapa kelebihan metode ceramah yaitu: *pertama*, guru mudah menguasai kelas; *kedua*, guru mudah menerangkan bahan pelajaran berjumlah besar; *ketiga*, dapat diikuti peserta didik dalam jumlah besar; dan *keempat* mudah dilaksanakan.

Kendatipun metode ceramah memiliki kelebihan tertentu, namun Muhammad

Anwar mengakui bahwa metode ceramah memiliki banyak kelemahan yaitu : *pertama*, membuat siswa pasif; *kedua*, siswa tidak diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi dirinya dalam menyampaikan gagasan siswa; *ketiga*, sukar mengontrol sejauh mana pemerolehan belajar peserta didik; *keempat*, bila terlalu lama peserta didik akan bosan (2018:127).

## **PENUTUP**

Program pendidikan Madrasah Diniyah di MA YASRAMA Jember dimulai semenjak tahun 2016 berangkat dari sebuah keinginan para guru untuk memberikan fasilitas kepada para siswa guna mendalami ilmu agama. Secara implementasi program pendidikan Madrasah Diniyah ini, dilaksanakan setelah shalat dhuhur berjama'ah di Mushalla kemudian dilanjutkan dengan aktivitas pembelajaran Diniyah hingga menjelang ashar, dimulai dari hari senin hingga Kamis. Sedangkan disiplin

keilmuan yang dikaji diantaranya: Tauhid, Tajwid dan Fiqih. Terdapat dua agenda kegiatan yang pokok dilaksanakan dalam proses pembelajaran Madrasah Diniyah MA YASRAMA Jember yaitu menyimak materi dan mendiskusikannya. Dalam proses implementasi program tersebut terdapat faktor pendukung yaitu adanya kesamaan tujuan anatar siswa dan guru, sarana dan prasarana seperti mushala dan ada penghambat yang dapat menghambat efektifitas pembelajaran di Madrasah Diniyah seperti kurangnya minat siswa karena belum terbiasa dengan program pendidikan Madrasah Diniyah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Armai.(2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Ciputat
- Amin, H. (2004). *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*, Jakarta: Diva Pustaka
- Ainiyah, Nur. (2013). *Pembentukan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*. Al-Ulum 13 (1), Hlm 63-72
- Anggito, albi. dkk. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak
- Badrudin. & Umiarso. (2011). *Dikotomi Pendidikan Islam*, Bandung : Rosdakarya
- Bayagub, Rusyidi. (Ed). (2013). *Madrasah dalam Lintasan Sejarah Sistem Pendidikan Nasional*, Jember : STAIN Press
- Darwis, Djamaludin.(2006). *Dinamika Pendidikan Islam Sejarah Ragam dan Kelembagaan*. Semarang: Rasail
- Muslich, Masnur. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi aksara
- Masud (Ed). (2017). *Pengembangan Kurikulum Pesantren Salaf dan Implikasi Pembelajarannya*, Surabaya : Pustaka Raja
- Maimul Agus, & Zaenul Agus. (Eds). (2010). *Madrasah Unggulan : Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, Malang : UIN-Maliki Pres
- Nasihin, Husna.(2017). *Pendidikan Islam Berbasis Pendidikan*

*Pesantren*. Semarang: CV

Nusantara

Nata, Abuddin.(2011). *Sejarah Pendidikan Islam*,jakarta kencana, Hal 235

Nizah, Nuriyatun. (2016). *Dinamika Madrasah Diniyah*.  
Jurnal Pendidikan Islam 11(1)

Nasir, Ridlwan.(2005). *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*.  
Yogyakarta: Pustaka Belajar

Prabowo, L Sugeng.(2009).  
*Manajemen Pendidikan: Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Madrasah*.  
Jakarta: PT. Karisma Utama.  
Hal 198

Rofi, Sofyan.(2012). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*.  
Jakarta: CV Budi Utama. Hal 32

Syakur, Fatah.(2009). *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*,Jakarta: PT. Karisma Utama, Hal 235

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Shalikhah, Alfiatu.(2015).*Strategi*

*Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada*

*Sekolah Unggulan*,Yogyakarta: CV.

Budi Utama